

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh variabel Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa Manajemen Laba berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Terdapat hubungan yang lemah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Manajemen Laba maka hal tersebut akan meningkatkan Agresivitas Pajak dan begitupun sebaliknya. Perusahaan yang semakin agresif melakukan manajemen laba semakin tinggi pula Agresivitas Pajak perusahaan karena beban pajak semakin kecil. Tingginya jumlah *Discretionary Accrual* menunjukkan bahwa perusahaan terindikasi lebih agresif dalam melakukan praktek manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan rendahnya jumlah *Discretionary Accrual* menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan melakukan praktek manajemen laba semakin kecil.
2. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh

terhadap Agresivitas Pajak. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan bersifat negatif artinya, semakin tinggi perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan semakin rendah Agresivitas Pajak yang dilakukan, begitupun sebaliknya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan aktivitas CSR, maka semakin tinggi sikap tanggung jawab yang dimiliki perusahaan dicerminkan dalam sikap patuhnya dalam membayar jumlah beban pajak yang telah ditetapkan atau dapat disimpulkan perusahaan semakin tidak agresif terhadap pajak. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Legitimasi ini menyebabkan perusahaan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran Praktis**

1. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan melakukan manajemen laba dalam rangka agresivitas pajak. Selain itu juga diperlukan adanya pengawasan dari manajemen perusahaan bahwa kegiatan Perencanaan Pajak yang

diperbolehkan adalah sepanjang upaya tersebut dilakukan tidak semata-mata untuk menghindari pajak, namun dijadikan sebagai kegiatan untuk melakukan efisiensi beban pajak tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

2. Bagi perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya lebih meningkatkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan agar membuat *image* perusahaan semakin baik dimata masyarakat maupun investor. Jika *image* perusahaan baik, maka akan menambah kemungkinan meningkatkan minat investor menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Selain itu juga perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan akan meningkatkan citra baik perusahaan itu sendiri, maka secara otomatis akan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata masyarakat yang akan berdampak pada penjualan produk perusahaan.

### **5.2.2. Saran Akademis**

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh Manajemen Laba dan melakukan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Manajemen Laba dan melakukan *Corporate Social Responsibility* dengan standar pengukuran

yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Manajemen Laba dan melakukan *Corporate Social Responsibility*, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Agresivitas Pajak. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.